

ABSTRAK

Elit Irawan, NIM 561107001, 2016. Perbedaan epitelisasi luka bakar derajat II pada penggunaan Silver Sulvadiazin dan *Moist Exposed Burn Ointment*

Abstrak

Latar Belakang : WHO dalam Management of Burn 2007 menganjurkan pemberian Silver sulvadiazin pada luka setelah dilakukan debridement. Telah diketahui Ag-S melambat penyembuhan luka dengan menghambat pembentukan Metallo protein (MMP). *Moist Exposed Burn Therapy* (MEBT) merupakan salah satu metode baru dalam penatalaksanaan luka bakar yang bekerja dengan memicu terjadinya proses regenerasi *in situ* (menumbuhkan kembali bagian tubuh yang rusak). Saat ini, di RSDM Surakarta belum ada uji klinik yang membandingkan perawatan luka bakar derajat II menggunakan MEBO dengan Silver Sulfadiazin

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *post test only control group design*. Sampel penelitian 14 sample dari 7 pasien dimana ekstremitas kanan diberikan MEBO zalf dan ekstremitas kiri diberikan Silver Sulvadiazin. Dilakukan penilaian epitelisasi yang timbul pada luka bakar derajat 2 pada hari ke 3, hari ke 9 dan hari ke 15. Semua data yang terkumpul dilakukan uji statistik menggunakan uji statistik Mann Withney ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan SPSS 19.0. Tiap-tiap variabel di evaluasi setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas data.

Hasil Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 7 pasien luka bakar derajat II di SMF Bedah RSUD Dr. Moewardi Surakarta dan RSUD Blora pada bulan Maret – Agustus 2016 diketahui bahwa kelompok yang menggunakan MEBO zalf epitelisasi pada luka bakar pada hari ke-3 rata-rata 27.06%, pada hari ke-9 rata-rata 75.00%, dan pada hari ke-15 rata-rata 98.09%. Sedangkan pasien yang menggunakan Silver Sulfadiazinepitelisasi pada luka bakar pada hari ke-3 rata-rata 26.29%, pada hari ke-9 rata-rata 57,63%, dan pada hari ke-15 rata-rata 97.06%. Nilai rata-rata prosentase epitelisasi pada luka bakar pasien yang menggunakan MEBO Zalf pada hari ke-9 secara statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan Perak Sulfadiazin ($p=0,048$).

Simpulan : Epitelisasi luka bakar derajat II dengan menggunakan MEBO Zalf lebih cepat bila dibandingkan dengan Perak Sulfadiazin

Kata Kunci : Luka bakar derajat II, MEBO zalf, Silver Sulvadiazin, penyembuhan luka.

ABSTRACT

Elit Irawan, NIM 561107001, 2016. Differences epithelialization in second degree burns between the use of Silver Sulvadiazin and Moist Exposed Burn Ointment

Abstract

Background: Management of Burn WHO in 2007 advocated using Silver sulvadiazin in the wound after debridement. Ag-S has been known to slow wound healing by inhibiting the formation of metallo protein (MMP). Moist Exposed Burn Therapy (MEBT) is one of the new method in the treatment of burns that works with trigger regeneration process in situ. Currently, in RSDM Surakarta has been no clinical trials comparing treatment using a second-degree burns MEBO with Silver Sulfadiazine.

Methods: This study is a post test only control group design. The research sample 14 sample of 7 patients where given Sibro zalf in the right limb and Silver Sulvadiazin in the left limb. The epithelialization evaluated on day 3, day 9 and day 15. All data collected by statistical test Mann Whitney statistical test ($\alpha = 0.05$) using SPSS 19.0. Each variable in the evaluation after normality and homogeneity test data.

Results : The epithelization in group that using Sibro zalf on the 3rd day on average 27.06%, on the 9th day average of 75.00%, and on day 15 an average of 98.09%. While patients using Silver Sulfadiazine the epithelization on the 3rd day on average 26.29%, on the 9th day average of 57.63%, and on the 15th day average of 97.06%. The average value of the percentage of epithelialization in burns patients using Sibro Zalf on the 9th day statistically significant difference with Silver Sulfadiazine ($p < 0,05$).

Conclusion: Based on the results, it is known that the treatment of burns using Sibro zalf more effective in accelerating epithelialization in burns compared to Silver Sulfadiazin.

Keywords: Second degree burns, Sibro zalf, Silver Sulvadiazin, wound healing.